

Upaya Peningkatan Bernyanyi Paduan Suara untuk Remaja Gereja HKBP Taman Deli dalam Kegiatan Praktik Lapang Tematik

Ari G. Parasian¹, Emmi Simangunsong², Hizkia Lasro³

^{1,2,3}Program Studi Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas HKBP Nommensen Medan

No. Tlp.: +628126496161, E-mail: emmisimangunsong@uhn.ac.id

ABSTRAK

Dalam kegiatan Praktik Lapang Tematik (PLT), mahasiswa Program Studi Seni Musik melakukan pelatihan paduan suara untuk remaja Gereja HKBP Taman Deli, Medan Labuhan. Di Gereja HKBP Taman Deli anak remaja sangat berminat belajar bernyanyi dalam bentuk paduan suara. Permasalahan yang dihadapi pihak gereja/mitra adalah anak remaja belum mampu membaca notasi dengan baik dan bernyanyi dengan benar. Oleh karena itu, anak remaja diberi pembelajaran teori dasar musik dan belajar lagu “Ku Berbahagia” dalam bentuk paduan suara. Metode yang digunakan oleh tim pelatih metode pelatihan dan pendampingan. Dalam hal belajar bernyanyi, pengajar mempraktikkan langsung lagu “Ku Berbahagia” dengan menggunakan fasilitas yang ada di lingkungan Gereja HKBP Taman Deli seperti piano dan *keyboard*. Hasil pengajaran teori dasar musik telah meningkatkan pengetahuan anak remaja membaca not angka dan not balok, membaca ritme dan melodi lagu “Ku Berbahagia”, dan menampilkan lagu tersebut dalam perayaan Natal Gereja HKBP Taman Deli.

Kata Kunci: Praktik Lapang Tematik, peningkatan, pelatihan, paduan suara

Strategies for Improving Youth Choir Singing at HKBP Taman Deli Church in The Form of Thematic Field Practice Activities

ABSTRACT

In this Thematic Field Practice activities, students from the Music Arts Study Program conducted choir training for youth at the HKBP Taman Deli Church, Medan Labuhan. At Taman Deli HKBP Church, teenagers are very interested in learning to sing in the form of a choir. The problem faced by the church/partners is that teenagers are not yet able to read notation and sing properly. Therefore, teenagers were given basic music theory lessons and learned the song "Ku Berbahagia" in the form of a choir. The results of the authors' basic music teaching theory are the increasing of young singers' abilities in reading numbers and musical notes, the ability to read the rhythm and melody of the song "Ku Berbahagia", and the performance of the choir in HKBP Taman Deli Church Christmas celebration.

Keywords: Thematic Field Practice, improvement, training, choir

1. PENDAHULUAN

Kata *tematik* berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*tithenai*” yang berarti “menempatkan” atau “meletakkan”, dan kemudian kata itu mengalami perkembangan sehingga kata *tithenai* berubah menjadi *tematik* (Keraf dalam Silalahi dan Batubara, 2022:1). Dalam

kegiatan Praktik Lapang Tematik (PLT) Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas HKBP Nommensen Medan Tahun Ajaran 2022/2023, mahasiswa sebagai tim pelatih ditempatkan di beberapa gereja HKBP yang tersebar di Distrik XXXI Medan Utara. Satu di antaranya kelompok mahasiswa ditempatkan di

Gereja HKBP Taman Deli, Jalan Taud II Lingkungan V, Tangkahan, Kec. Medan Labuhan, Kota Medan, Sumatera Utara. Dosen pendamping/pembimbing yang ditugaskan oleh Program Studi Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas HKBP Nommensen Medan adalah Dra. Emmi Simangunsong, M.A.

PLT merupakan pengalaman pembelajaran yang aplikatif dan terpadu bagi mahasiswa dan dosen untuk melatih dan mengembangkan kompetensi dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang sudah dimilikinya selama kuliah, mengembangkan kemandirian, tanggung jawab serta kemampuan dalam memecahkan masalah. Pengajar atau tim pelatih diharapkan mampu menyalurkan pengetahuannya tentang teori dasar musik dan melakukan pelatihan bernyanyi paduan suara bagi anak remaja di Gereja HKBP Taman Deli. Tentu saja minat, daya tangkap dan respons mereka pun berbeda-beda dalam belajar teori musik dan bernyanyi. Pengajar atau pelatih diharapkan mampu mengatasi masalah tersebut dengan metode-metode belajar yang menyenangkan bagi anak remaja sehingga kegiatan PLT dapat bermanfaat dalam menumbuhkan dan mengembangkan bakat mereka di bidang musik. Maswan dan Khoirul Muslimin (2017:289-290) menjelaskan metode mengajar adalah cara yang digunakan pendidik untuk menyampaikan bahan pembelajaran kepada peserta didik agar dapat menerima dengan mudah apa yang dilakukan dalam proses belajar mengajar. Afandi (2013:16) mengatakan bahwa metode pembelajaran adalah cara atau tahapan yang digunakan dalam interaksi antara peserta didik dan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan materi dan mekanisme

metode pembelajaran.

Dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan minat belajar anak remaja Gereja HKBP Taman Deli untuk mengikuti proses pembelajaran, perlu dipilih metode pembelajaran yang baik. Metode latihan diharapkan mampu menjadi solusi agar anak remaja Gereja HKBP Taman Deli dapat lebih mudah belajar teori dasar musik dan bernyanyi lagu “Ku Berbahagia”. Alasannya karena makna lagu ini berisi ucapan syukur dan rasa bahagia yang sesuai untuk dinyanyikan dalam acara Natal Remaja di Gereja. Djamarah dan Zain (2006) menjelaskan metode latihan adalah suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu, yang digunakan untuk memperoleh ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan. Untuk mengatasi permasalahan anak remaja tersebut, dalam pembelajaran teori dasar musik, anak remaja dilatih membaca notasi ritme dan melodi. Dalam pelatihan paduan suara, anak remaja dilatih berdasarkan pembagian tiga suara, yaitu sopran, alto, dan tenor. Dengan pembelajaran dan pelatihan tersebut, permasalahan anak remaja dalam membaca ritme dan melodi dapat teratasi dengan lebih baik.

2. METODE PENGABDIAN

Dalam pelatihan bernyanyi paduan suara untuk lagu “Ku Berbahagia”, pendekatannya berpusat pada pelatih. Beberapa metode pendekatan yang diterapkan adalah (1) tim pelatih melakukan pendekatan dengan cara perkenalan terlebih dahulu kepada Pendeta dan anak-anak remaja Gereja HKBP Taman Deli supaya mereka merasa nyaman selama proses pembelajaran; (2) tim pelatih menentukan jadwal latihan dan kegiatan

yang akan dilaksanakan sampai akhir pelaksanaan PLT; (3) tim pelatih mengajak anak belajar ritme seperti bertepuk tangan, tetapi menggunakan ritme yang sudah ada dalam lagu “Ku Berbahagia”, (4) tim pelatih memberikan materi yang sesuai dengan lagu “Ku Berbahagia”; (5) tim pelatih harus memantau setiap anak remaja ketika memberikan materi belajar kepada mereka; (6) tim pelatih menggunakan metode pelatihan dan pendampingan. Dalam hal belajar bernyanyi, pengajar mempraktikkan langsung (demonstrasi) lagu “Ku Berbahagia” dengan menggunakan fasilitas yang ada di lingkungan Gereja HKBP Taman Deli, yaitu *keyboard*. Cara demonstrasi membuat pengajaran lebih jelas dan konkret sehingga siswa lebih mudah memahami dan menyanyikan lagu tersebut. Siswa menjadi lebih bersemangat mempelajari lagu tersebut; (7) dalam kegiatan PLT ini mahasiswa/tim pelatih mencatat segala kegiatan dalam *log book* mahasiswa di aplikasi FBS SPOT dan membuat presensi kegiatan, pendokumentasian foto dalam setiap pertemuannya, dan video. Pada akhir kegiatan PLT mahasiswa menyerahkan laporan kegiatan dalam bentuk laporan akhir PLT yang mengacu pada aturan program studi Musik.

Dalam kegiatan PLT ini, anak remaja Gereja HKBP Taman Deli memiliki antusias dan minat yang tinggi mengikuti proses pembelajaran. Sasaran dari kegiatan ini adalah anak remaja yang dilatih dapat meningkatkan pengetahuan mereka tentang teori dasar musik dan menampilkan satu lagu “Ku Berbahagia” dalam Perayaan Natal

Gereja HKBP Taman Deli.

Bahan ajar yang diberikan dalam pelatihan paduan suara kepada anak remaja berdasarkan pembagian tiga jenis suara adalah suara sopran, alto, dan tenor (lihat gambar 1, 2, dan 3). Sopran merupakan jenis suara tinggi pada penyanyi wanita. Pada umumnya penyanyi sopran akan mengikuti nada asli dari sebuah lagu. Alto merupakan jenis suara yang lebih rendah daripada sopran dan lebih tinggi daripada tenor. Tenor adalah suara laki-laki berambitus paling tinggi. Suara tenor berada satu oktaf di bawah suara sopran. Tim pelatih terlebih dahulu menyanyikan lagu kemudian diikuti anak remaja.

Ku Berbahagia
Sopran

Gambar 1. Notasi lagu Ku Berbahagia untuk suara Sopran
Rewrite: Penulis

Ku Berbahagia
Alto

Gambar 2. Notasi lagu Ku Berbahagia untuk suara Alto
Rewrite: Penulis

Ku Berbahagia
Tenor

Gambar 3. Notasi lagu Ku Berbahagia untuk suara Tenor
Rewrite: Penulis

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PLT dilaksanakan dalam waktu 16 kali pertemuan dengan durasi dua jam/pertemuan di

Gereja HKBP Taman Deli. Pada pertemuan ke-1, Sabtu, 24 September 2022, tim pelatih mengikuti kegiatan pembekalan oleh Prof. Junita Batubara, S.Sn., M.Sn., Ph.D dan Dr. Arsen Pasaribu, M.Hum. melalui Zoom. Kegiatan tersebut bertujuan untuk menjelaskan tata cara melakukan PLT dengan baik dan juga diajarkan tata cara mengisi presensi dan *log book* di website Fakultas Bahasa dan Seni.

Pada pertemuan ke-2, Selasa, 4 Oktober 2022, tim pelatih diberangkatkan ke tempat yang sudah ditentukan dan disahkan oleh dosen pembimbing. Pada pertemuan ke-3, Minggu, 9 Oktober 2022, tim pelatih melakukan pertemuan ke-1 dengan pendeta yang bertugas, yaitu Ibu Pendet. Irma Purba untuk membahas jadwal kegiatan PLT. Pada pertemuan ke-4, Minggu, 16 Oktober 2022, tim pelatih melakukan pertemuan dengan anak remaja Gereja HKBP Taman Deli untuk membahas pelatihan yang akan dilaksanakan.

Pada pertemuan ke-5, Senin, 17 Oktober 2022, tim pelatih melakukan pertemuan dengan anak remaja untuk penentuan lagu “Ku Berbahagia” yang akan dibawakan untuk perayaan Natal Gereja HKBP Taman Deli. Pada pertemuan ke-6, Minggu, 23 Oktober 2022, tim pelatih melakukan pemilihan anggota paduan suara remaja Gereja HKBP Taman Deli. Pada pertemuan ke-7, Senin, 24 Oktober 2022, tim pelatih melakukan pertemuan dengan remaja untuk penentuan suara sopran, alto, dan tenor. Proses dilakukan dengan cara mendengar ambitus atau batas jangkauan suara dari setiap peserta paduan suara.

Pada pertemuan ke-8, Minggu, 30 Oktober 2022, tim pelatih melakukan pelatihan vokal terlebih dahulu sebagai pemanasan sebelum masuk ke dalam pembahasan lagu. Pemanasan dilakukan

dengan menyanyikan tangga nada, *humming*, dan melatih pernafasan. Untuk paduan suara remaja ini hanya menggunakan sopran, alto, dan tenor karena jumlah remaja tidak mencukupi untuk suara bass. Pada pertemuan ke-9, Senin, 31 Oktober 2022, tim pelatih melakukan pelatihan vokal dengan cara pengucapan “ma” dalam tangga nada sepanjang 2 oktaf, kemudian masuk ke latihan lagu untuk sopran, alto, dan tenor.

Pada pertemuan ke-10, Minggu, 6 November 2022, tim pelatih melakukan pelatihan vokal sebagai pemanasan kemudian masuk ke pembahasan notasi lagu “Ku Berbahagia” untuk sopran, alto, dan tenor. Pada pertemuan ke-11, Senin, 7 November 2022, melatih bagian lirik lagu “Ku Berbahagia” untuk suara sopran, alto, dan tenor. Pada pertemuan ke-12, Minggu, 13 November 2022, melatih paduan suara dengan diiringi oleh *keyboard*. Pada tahap ini, ada beberapa anggota paduan suara yang belum mampu menyesuaikan suara mereka dengan nada dari iringan *keyboard*. Pada pertemuan ini, walaupun kemampuan anak remaja sudah mulai meningkat membaca notasi ritme dan melodi, proses latihan dilakukan pelatih dengan cara demonstrasi untuk suara sopran, alto, dan tenor.

Pada pertemuan ke-13, Senin, 14 November 2022, melatih paduan suara remaja dari awal lagu sampai selesai dengan diiringi oleh *keyboard*. Pada tahap ini, para remaja HKBP Taman Deli sudah mulai bisa menyesuaikan suara mereka dengan iringan *keyboard*. Pada pertemuan ke-14, Minggu, 20 November 2022, melatih paduan suara remaja sekaligus perpisahan dengan Ibu Pdt. Irma Purba karena telah berakhir masa tugas dan tanggung jawabnya di Gereja HKBP Taman Deli, dan kemudian digantikan dengan Ibu Pdt. Elisabeth Pasaribu.

Pada pertemuan ke-15, Senin, 21

November 2022, melatih paduan suara remaja dan penyesuaian posisi para anggota paduan suara untuk acara perayaan Natal Remaja HKBP Taman Deli. Pada pertemuan ke-16 sekaligus pertemuan terakhir kegiatan PLT pada Minggu, 27 November 2022, melatih paduan suara remaja dan melakukan pembenahan terhadap kekurangan saat latihan.

Setelah mengikuti PLT selama 14 kali pertemuan, anak-anak remaja Gereja HKBP Taman Deli mampu membaca notasi ritme dan melodi lagu “Ku Berbahagia” dan mampu menyanyikannya dengan benar. Berdasarkan peningkatan yang dicapai paduan suara remaja tersebut, lagu “Ku Berbahagia” ditampilkan mereka dalam acara perayaan Natal Gereja HKBP Taman Deli yang dilaksanakan pada 16 Desember 2022.



Gambar 4 Pelatihan lagu “Ku Berbahagia”
Sumber: Dokumentasi Pribadi
(16 Oktober 2022)



Gambar 5 Penampilan Paduan Suara Remaja
pada perayaan Natal Remaja HKBP Taman
Deli
Sumber: Dokumentasi Pribadi
(16 Desember 2022)



Gambar 4 Tim Pelatih Bersama Pendeta dan Anggota Paduan Suara Remaja Gereja HKBP Taman Deli

*Sumber: Dokumentasi Pribadi
(21 November 2022)*

4. SIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan bernyanyi suara sopran, alto, dan tenor di Gereja HKBP Taman Deli menghasilkan peningkatan kemampuan anak remaja dalam hal bernyanyi paduan suara untuk lagu “Ku Berbahagia”. Pembelajaran membaca ritme, melodi, dan pelatihan paduan suara perlu ditindaklanjuti agar anak-anak remaja Gereja HKBP Medan Deli semakin mengetahui dasar teori musik dan terampil bernyanyi sehingga dapat menyanyikan lagu-lagu rohani dalam bentuk paduan suara untuk dinyanyikan dalam acara ibadah Minggu atau dalam acara perayaan-perayaan yang dilaksanakan oleh pihak gereja.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada dosen pembimbing Dra. Emmi Simangunsong, M.A., yang telah mengantarkan kami ke tempat praktik dan membina kami selama pelaksanaannya. Kami juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Inang

Pendeta dari gereja HKBP Taman Deli yang telah menerima mahasiswa Universitas HKBP Nommensen khususnya Fakultas Bahasa dan Seni dalam melakukan PLT ini. Ucapan terima kasih juga diutarakan kepada para guru sekolah Minggu HKBP Taman Deli dan para pemusik gereja dan remaja yang telah memberikan para mahasiswa ruang dan waktu dalam pelaksanaan PLT.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Sultan Agung Press.
- Daryanto. 2009. *Demonstrasi Sebagai Metode Belajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Djamarah dan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Heldisari, Hana Permata dan Dilla Octavianingrum. 2022. Pelatihan Paduan Suara di Kelompok Seni “Mayungan Voice” Duku Salakan, Kelurahan Potorono, Kec. Banguntapan, Bantul, DIY. *Jurnal Pengabdian Seni*, 3(2), 123-130. <https://journal.isi.ac.id>
- Maswan dan Khoirul Muslimin. 2017. *Teknologi Pendidikan Penerapan Pembelajaran yang Sistematis*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Nyoman, dkk. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers.
- Sanjaya, Wina. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Simangunsong, Emmi, et al. (2022). Pelatihan Bermain Saxophone pada Anak Remaja Gereja HKBP Distrik XXIII Binjai Langkat dalam Kegiatan Praktik Lapang Tematik di Kelurahan Dataran Tinggi, Binjai Timur. *CITRA ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 72-76. <https://publisher.yccm.or.id//ind>

[ex.php/cab](#).
Simangunsong, Emmi, et al. 2022.
Upaya Peningkatan Pengetahuan
Teori Dasar Musik pada Anak
Sekolah Minggu di Gereja HKBP
Binjai dalam Kegiatan Praktik

Lapang Tematik. *Community
Development Journal*, 3(2), 366-371.
Widyani, Ervina. 2014. "Laporan
Kegiatan Praktik Lapangan (PPL)".
Fakultas Bahasa dan Seni.
Universitas Negeri Yogyakarta.